

MAJAS DALAM LIRIK LAGU OPICK

ALBUM CAHAYA HATI: TINJAUAN STILISTIKA

Disusun sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Humaniora pada Jurusan



Universitas Andalas

Padang, 2022

BAB I

PENDAHULUAN



UNIVERSITAS ANDALAS

1.1 Latar Belakang

Sastra adalah suatu alat yang digunakan untuk mengungkapkan pandangan atau ide terhadap alam semesta dengan menggunakan bahasa yang indah berdasarkan daya kreativitas seseorang. Sastra merupakan bentuk seni yang diungkapkan oleh pikiran dan perasaan manusia dengan menggunakan keindahan bahasa sebagai ciri khasnya. Sastra bukan hanya sekadar imajinasi atau khayalan dari penulis saja, melainkan wujud dari kreativitas penulis yang diolah ke dalam bentuk karya sastra dan merupakan cerminan dari alam semesta sehingga karya sastra memberikan kepuasan estetika tersendiri kepada khalayak pembaca atau penikmat sastra.

Majas di dalam karya sastra dapat dikaji dengan menggunakan kajian stilistika. Terdapat dua kemungkinan dalam mendekati bahasa di dalam karya sastra yang dikaji dengan stilistika. Pertama, studi stilistika dilakukan dengan cara menganalisis sistem linguistik karya sastra dan dilanjutkan dengan menginterpretasi ciri-cirinya. Kedua, penelitian stilistika dilakukan dengan mempelajari sejumlah ciri khas dengan membedakan sistem bahasa yang satu dengan sistem-sistem yang lain (Wellek, n.d.).

Majas atau gaya bahasa sangat perlu untuk dikaji di dalam dunia akademisi. Melalui penggunaan gaya bahasa atau majas, seorang penulis, baik penulis puisi, prosa,

drama, maupun penulis lagu sangat penting untuk mengetahui majas apa yang digunakan dalam pembuatan karyanya. Majas berfungsi untuk memperindah bahasa di dalam karya sastra. Alasan tersebut membuat penulis tertarik untuk mengkaji penggunaan majas di dalam sebuah album.

Penggunaan majas di dalam masyarakat masih belum dikenal dan diketahui secara umum. Dengan mengetahui jenis-jenis majas yang ada di dalam sebuah tulisan, maka akan mempermudah pembaca mengetahui makna yang terkandung di dalam sebuah karya atau tulisan. Penelitian ini memberikan informasi mengenai majas yang terdapat di dalam lirik lagu Opick dalam album *Cahaya Hati*. Opick sebagai salah seorang penulis lagu sangat banyak memasukkan majas di dalam lagunya. Oleh sebab itu, lagu-lagu yang dihasilkan oleh Opick memiliki makna yang mendalam mengenai kehidupan. Penggunaan majas tersebut memberikan unsur yang indah di dalam sebuah karya.

Stilistika adalah kajian keindahan bahasa sastra, khususnya untuk menjelaskan kemampuan sastrawan mengolah bahasa yang bergaya dan memiliki nilai estetika (Semi, 1993). Kajian stilistika merupakan bentuk kajian yang menggunakan pendekatan objektif. Kajian ini digunakan untuk memudahkan dalam menghayati dan memahami sistem tanda yang digunakan dalam karya sastra dan berfungsi untuk mengetahui ungkapan ekspresif para sastrawan.

Lagu merupakan kumpulan kata-kata yang dirangkai secara indah yang dinyanyikan dengan iringan musik. Lagu dibuat berdasarkan komposisi musik dan



memiliki irama serta tempo agar para pendengar ikut terhanyut perasaannya ke dalam makna lagu tersebut. Dapat disimpulkan bahwa lagu adalah bentuk ungkapan perasaan seseorang yang dituangkan melalui tulisan atau sajak-sajak yang disampaikan dengan diiringi nada irama sehingga membentuk nyanyian yang indah.

Sebuah lagu, di samping memberikan kesenangan dan hiburan, juga memberikan pesan moral kepada penikmat musik atau pendengar karena lagu juga menuliskan atau menceritakan kehidupan sehari-hari, budaya, petualangan, dan mendalami perasaan tiap manusia yang mempunyai unsur-unsur yang saling berkaitan. (Tarigan, 1986: 23) mendefinisikan musik sebagai: (1) ilmu atau seni menyusun nada atau suara diurutkan, dikombinasikan, dan hubungan temporal untuk menghasilkan komposisi (suara) yang mempunyai kesatuan dan keseimbangan; (2) nada dan suara yang disusun sedemikian rupa sehingga mengandung irama, lagu, dan keharmonisan (terutama yang menggunakan alat). Dari kedua definisi itu dapat dilihat bagaimana suatu perasaan atau pengalaman jiwa disampaikan dengan kiasan atau bunyi-bunyian yang indah.

Dasar penggunaan bahasa dalam karya sastra bukan hanya sekadar pemahaman, melainkan juga keberdayaan bahasa mampu meninggalkan kesan kepada pembaca. Di dalam sastra tidak ada pemaknaan yang sama oleh setiap orang karena kesan sensitivitas setiap orang berbeda-beda. Pilihan kata yang digunakan sastrawan memberikan kesan tersendiri bagi pembaca. Kumpulan lagu Opick dalam album Cahaya Hati adalah sumber data dalam penelitian ini. Aunur Rofiq Lil Firdaus, kelahiran Jember Jawa Timur, 16 Maret



1974 ini sudah banyak merilis lagu tentang religi. Lagu pertamanya yaitu Istighfar berhasil meraih dobel platinum dan terjual menembus angka satu juta keping. Sukses dengan album itu diikuti album kedua, Semesta Bertasbih (2006), yang disertai peluncuran bukunya. Opick akrab dikenal dengan nama panggung Opick adalah seorang aktor, penulis lagu, dan penyanyi di Indonesia. Namanya dikenal melalui salah satu kerjanya, *dilufah* yang dinyanyikan oleh Once Mekel.

Pada penelitian ini dipilih kumpulan Lagu Album Cahaya Hati Opick sebagai objek studi stilistika, untuk mempertegas mengenai majas. Pemilihan kumpulan lagu ini berdasarkan segi gaya bahasanya sangat penting untuk dikaji lebih jauh.

1.2 Rumusan Masalah

Rumusan permasalahan dalam penelitian ini berdasarkan latar belakang di atas adalah:

- 1) Apa saja bentuk majas yang terdapat dalam lirik lagu Opick album Cahaya Hati?
- 2) Apa saja makna majas yang terdapat dalam lirik lagu Opick album Cahaya Hati?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

- 1) Mengetahui bentuk majas yang terdapat dalam lirik lagu Opick album Cahaya Hati



2) Mengetahui makna majas dalam lirik lagu Opick album Cahaya Hati

1.4 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan manfaat secara teoretis maupun praktis. Secara teoretis, manfaat yang diperoleh setelah mengkaji hasil penelitian ini adalah dapat mengetahui, menelaah, dan memberikan sumbangan untuk perkembangan teori-teori sastra, khususnya stilistika, serta dapat menjadi bahan pertimbangan untuk penelitian-penelitian selanjutnya.

Secara praktis, manfaat yang diperoleh setelah mengkaji majas tersebut adalah memberikan perkembangan bagi ilmu sastra dan teori sastra. Selain itu, penelitian ini juga dapat memberikan manfaat bagi pembaca, terutama mengenai masalah majas dalam lirik lagu Opick album Cahaya Hati.

1.5 Tinjauan Pustaka

Sejauh pengamatan *penulis*, sudah banyak yang melakukan penelitian terhadap karya-karya sastra dengan menggunakan pendekatan stilistika. Namun, dari pengamatan penulis belum ada yang meneliti gaya bahasa pada album Opick Cahaya Hati.

- 1) Nisawati (2014) menulis skripsi berjudul “Deskripsi Gaya Bahasa Repetisi pada Lirik Lagu Album Religi Karya Opick”. Kesimpulannya gaya bahasa repetisi pada prinsipnya

didasarkan pada tempat kata yang diulang dalam baris, klausa, atau kalimat yang dapat dibagi, yaitu *repetisi epizeuksi*, *reptisi taututes*, *repetisi anafora* dan lainnya.

- 2) Yulaika (2009) meneliti “Variasi Gaya Bahasa Repetisi pada Wacana Kata Mutiara”.

Persamaannya terletak pada jenis repetisi yang diteliti. Jenis ini terdiri atas delapan repetisi, yaitu repetisi epizeuksi, repetisi tautotes, repetisi anafora, repetisi epistrofa, repetisi simploke, repetisi mesodiplosis, repetisi epanalepsis, dan repetisi anadiplosis. Perbedaanannya terletak pada objek yang diteliti. Yulaika berdasarkan wacana kata mutiara sedangkan peneliti berdasarkan lirik lagu.

- 3) Lestari (2013) meneliti “Analisis Gaya Bahasa Alegori dan Repetisi, serta Pesan Cinta

pada Lirik Lagu Album Harmoni Jalinan Nada dan Cerita”. Persamaannya terletak pada objek yang diteliti, yakni sama-sama meneliti mengenai gaya bahasa repetisi pada lirik lagu. Perbedaanannya penelitian Lestari tidak hanya meneliti gaya bahasa repetisi

- 4) Rahmatullah (2016) “Analisis Bentuk dan Makna Gaya Bahasa Repetisi pada Lirik

Lagu Religi Karya Opick: Kajian Stilistika. Kesimpulannya bentuk repetisi Anafora dalam lagu “cinta setulus hati” tentang seorang hamba yang benar-benar ikhlas mencintai dalam kondisi suka maupun duka. Lagu “taubat” tentang keinginan seorang hamba Allah yang bertaubat dengan harapan dibukakan pintu taubat kepadanya meskipun sesungguhnya si aku tidak pantas untuk memohon dan bersujud kepada-Mu.

- 5) Dian Uswatun Hasanah, dkk. (2019) dalam *Kembara: Jurnal Keilmuan Bahasa, Sastra, dan Pengajarannya: Analisis penggunaan gaya bahasa pada puisi-puisi karya Fadli*



Zon. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan dan menginterpretasi gaya bahasa yang digunakan dalam puisi-puisi Fadli Zon. Penelitian ini termasuk dalam jenis penelitian dekriptif kualitatif. Sumber data yang digunakan berupa dokumen puisi-puisi Fadli Zon yang dinilai viral serta dimuat di twitter dan instagram.

6) Wini (2021) dalam Jurnal Bahasa Sastra dan Budaya _ "Gaya Bahasa Personifikasi dalam Lirik Lagu One day"_. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis gaya bahasa personifikasi dan mendeskripsikan fungsi gaya bahasa personifikasi pada lirik lagu yang berjudul One Day. Penelitian ini menggunakan pendekatan stilistika sastra. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah library research. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif analisis, yaitu dilakukan dengan cara memaparkan data kemudian dilanjutkan dengan menganalisis gaya bahasa menggunakan teori retorika oleh Seto (2015) dan fungsi gaya bahasa menggunakan teori Keraf (2010).

7) Indriyana (2016), dalam Jurnal Pendidikan Bahasa, _ "Analisis Gaya Bahasa pada Lirik Lagu Daerah Pontianak dan Pemanfaatannya sebagai Bahan Pembelajaran Apresiasi Puisi di SMA"_. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan gaya bahasa dan relevansi lirik lagu daerah Pontianak sebagai bahan pembelajaran apresiasi puisi di SMA. penggunaan gaya bahasa dalam lirik lagu daerah Pontianak menggunakan beragam gaya bahasa, yakni gaya bahasa perbandingan (metafora dan perumpamaan), gaya bahasa pertautan (elipsis, antonomasia, alusi, metonimia), dan gaya bahasa perulangan (aliterasi). Penggunaan gaya bahasa paling dominan adalah gaya bahasa

perbandingan. Kedua, lirik dan lagu daerah Pontianak relevan digunakan sebagai bahan pembelajaran apresiasi puisi di SMA kelas X baik karena liriknya banyak mengandung gaya bahasa dan sarat akan nilai yang positif, serta memiliki irama yang harmonis.

Data penelitian yang ditemukan baik dari skripsi maupun jurnal, dapat disimpulkan bahwa penelitian gaya bahasa pada album Opick Cahaya Hati belum pernah sama sekali dilakukan. Oleh karena itu, peneliti ini penting untuk dilakukan.

1.6 Metode Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan stilistika, dengan cara menganalisis sistem bahasa pada karya sastra dan dilanjutkan dengan menginterpretasi ciri-cirinya, dilihat dari tujuan estetis karya sastra sebagai keseluruhan makna. Pendekatan tersebut digunakan untuk mengkaji penggunaan majas dalam kumpulan lirik lagu Opick album Cahaya Hati.

Penelitian ini termasuk penelitian kualitatif, yaitu penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis. Pada penelitian ini, sumber data yang digunakan adalah album Cahaya Hati. Album tersebut kemudian dideskripsikan, dianalisis, dan ditafsirkan untuk memperoleh objek kajiannya, yaitu majas.

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan analisis deskriptif kualitatif. Pendekatan deskriptif kualitatif digunakan untuk menguraikan permasalahan yang menjadi topik penelitian ini sehingga diperoleh pembahasan yang lebih



rinci. Pendekatan ini bertujuan untuk mengungkap semua masalah yang telah diungkapkan dalam rumusan masalah, yaitu masalah penggunaan gaya bahasa.

1.7 Populasi dan Sampel

Populasi pada penelitian ini adalah Album Opick Cahaya Hati, sedangkan sampel pada penelitian ini adalah seluruh lirik lagu yang terdapat di dalam album Opick Cahaya Hati.

Penelitian mengenai gaya bahasa pada album Opick Cahaya Hati ini adalah penelitian berupa studi pustaka (*library research*) yaitu penelitian yang dilakukan di ruang peneliti atau di ruang perpustakaan di mana peneliti memperoleh data dan informasi tentang obyek penelitiannya lewat buku-buku atau alat-alat audio visual lainnya (Sem 1990:8). Lirik lagu pada Album Opick Cahaya Hati diperoleh dari sumber internet yang secara rinci menampilkan lirik lagu tersebut secara keseluruhan, dan sebagai pendukung penulis menggunakan rekaman lagu album Opick Cahaya Hati yang terdapat di YouTube. Dalam penelitian sastra terdapat dua wilayah yang dapat diteliti. Wilayah tersebut adalah segi ekstrinsik dan intrinsik sastra. Dalam penelitian ini peneliti akan mengkaji wilayah intrinsik, dan ekstrinsik sastra, yaitu meneliti ciri teks sastra dengan pisau analisis pendekatan stilistika untuk menemukan gaya bahasa dalam album Opick Cahaya Hati.

Penelitian ini menggunakan analisis isi sebagai teknik pengumpulan data, untuk mengumpulkan dan mempelajari data tertulis lirik lagu dalam album Opick Cahaya Hati.



Validitas data diperiksa dengan triangulasi teori dan menggunakan teknik interaktif atau mengalir sebagai teknik analisis data. Teknik interaktif meliputi tahap reduksi data, sajian data, dan penarikan kesimpulan.

Lirik lagu yang terdapat di dalam album Opick Cahaya Hati akan dianalisis dengan menggunakan kajian stilistika. Lirik-lirik lagu tersebut dianalisis untuk menemukan gaya bahasa yang digunakan di dalamnya. Cara menganalisisnya adalah dengan menentukan majas yang terdapat di dalam setiap lirik lagu pada album Opick Cahaya Hati. Majas-majas yang telah ditemukan tersebut, kemudian dihitung untuk menemukan jenis majas yang sering digunakan dalam album Opick Cahaya Hati.

1.8 Sistematika Penulisan

Sistematika dalam penulisan sangat penting untuk memberikan gambaran yang jelas mengenai langkah-langkah dalam penelitian sekaligus permasalahan yang akan dibahas. Penelitian ini terdiri atas empat bab. Bab I pendahuluan, terdiri atas: latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, landasan teori, metode dan teknik penelitian, tinjauan kepustakaan dan sistematika penulisan. Pada Bab II berisikan landasan teori. Bab III merupakan bab analisis bentuk-bentuk majas dan makna majas yang terdapat dalam lirik lagu Opick album cahaya hati. Bab IV merupakan bab penutup yang berisikan kesimpulan dan saran.

